

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara ROA dengan *corporate governance*. Hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi CG secara positif. Dengan semakin baiknya kinerja perusahaan maka akan semakin banyak pelaku bisnis, seperti investor yang akan menaruh perhatian ke perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan *corporate governance*-nya agar lebih baik lagi. Selain itu, dengan semakin baiknya kinerja perusahaan memperlihatkan adanya sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan CG sehingga dapat menjadi lebih baik.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara rasio utang terhadap *corporate governance*, berlawanan dengan ekspektasi. Dalam penelitian ini rasio utang memiliki pengaruh positif terhadap manajemen termotivasi untuk mengelola perusahaan dengan baik karena khawatir kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik dan sewaktu – waktu dapat menyebabkan kebangkrutan, dan juga dewan komisaris dapat semakin ketat melakukan pengawasan terhadap manajemen agar masalah utang yang tinggi tidak menyebabkan permasalahan di perusahaan. Tujuan perusahaan yang juga menjadi fokus CG adalah mensejahterakan pemegang saham tanpa merugikan *stakeholder* lain sehingga manajemen juga harus tetap dan semakin diawasi agar tidak mengabaikan ke peningkatan nilai saham yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
3. Variabel nilai pasar ekuitas yang merupakan alat ukur ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *corporate governance*. Hasil yang diperoleh memperlihatkan adanya pengaruh dari ukuran perusahaan

terhadap *corporate governance* secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan komisaris fokus dan terarah pada pemegang saham sehingga ketika ukuran perusahaan besar pengawasan atau sistem CG yang dilakukan akan semakin baik karena perusahaan menjadi perhatian masyarakat dan pelaku bisnis. Dengan adanya perhatian dari masyarakat dan pelaku bisnis maka mau tidak mau perusahaan akan meningkatkan sistem *corporate governance* agar tercipta perusahaan yang semakin baik.

4. Dari hasil pengujian kepemilikan keluarga terhadap CG dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan keluarga dengan *corporate governance*. Hal ini kemungkinan dikarenakan perusahaan keluarga masih memiliki kepemilikan saham terbesar di perusahaan sehingga salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah pemenuhan kepentingan pribadi yang dapat merugikan *stakeholder*.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- ❖ Tahun penelitian yang digunakan terbatas hanya 1 tahun saja yaitu 2007. Hal ini dikarenakan survei IICD untuk tahun 2008 belum selesai sehingga tidak menggunakan data tahun 2008 untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara ROA, rasio utang, nilai pasar ekuitas, dan kepemilikan keluarga terhadap *corporate governance* di periode penelitian yang lebih panjang.
- ❖ Obyek yang dijadikan penelitian belum meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Hanya menggunakan 105 perusahaan akibat dari tidak terpenuhinya kriteria – kriteria yang dibutuhkan, seperti laporan tahunan yang tidak lengkap.
- ❖ Indikator *corporate governance* hanya dilihat berdasarkan indeks CG yang di dinilai oleh IICD.
- ❖ Masih terbatasnya penelitian dalam area ini menyebabkan tidak dimasukkannya variabel kontrol, sehingga dianggap belum ada variabel yang cukup terbukti berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mempunyai

pengaruh yang konsisten terhadap *corporate governance*. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini masih dijadikan variabel utama.

4.3 Saran

4.3.1 Bagi penelitian selanjutnya

- ❖ Agar memperpanjang tahun penelitian yaitu lebih dari satu tahun, sehingga dapat melakukan perbandingan dan menggambarkan kondisi sebenarnya dari pengaruh variabel yang digunakan terhadap *corporate governance*.
- ❖ Perusahaan yang dijadikan sampel disarankan berasal dari semua industri sehingga dapat melakukan analisis per industri.
- ❖ Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat memperoleh nilai CG yang lebih lengkap dengan melakukan perolehan data tidak hanya secara sekunder tetapi juga primer, seperti wawancara dengan pihak terkait sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.
- ❖ Selain itu, di penelitian berikutnya mungkin sudah dapat memasukkan variabel kontrol.

4.3.2 Bagi Implikasi Manajerial

Untuk perusahaan diharapkan lebih fokus pada kinerja perusahaan karena memberikan pengaruh yang besar terhadap penerapan CG yang lebih baik. Selain itu, perusahaan khususnya dewan direksi dan komisaris dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah ditentukan, yaitu melakukan pengelolaan terhadap perusahaan lebih baik lagi untuk dewan direksi sedangkan dewan komisaris melakukan pengawasan dengan lebih efektif. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh yang tidak baik dari faktor kepemilikan saham oleh keluarga terhadap penilaian *corporate governance*. Maka diharapkan agar faktor tersebut juga lebih diperhatikan dalam menerapkan praktek CG yang baik. Faktor lain yang juga penting adalah ukuran perusahaan yang ternyata memberi pengaruh positif terhadap sistem *corporate governance*. Sedangkan dari hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa rasio utang ternyata memberi pengaruh positif. Untuk itu perusahaan khususnya dewan komisaris dan direksi dapat lebih

memperhatikan faktor utang karena dapat mempengaruhi sistem *corporate governance* secara signifikan sehingga lebih baik dalam menerapkan praktek CG ini. Namun perusahaan juga tetap harus baik dalam mengelola utangnya karena hutang yang banyak juga memiliki risiko.

5.3.3 Bagi Investor

Agar lebih memperhatikan faktor *return on asset*, rasio utang, nilai pasar ekuitas, dan kepemilikan keluarga karena telah terbukti memiliki pengaruh terhadap penerapan *corporate governance* di suatu perusahaan. Ketika akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan maka para investor harus sangat memperhatikan faktor kepemilikan saham oleh keluarga karena memberikan dampak yang negatif bagi *corporate governance* perusahaan yang berdampak tidak baik bagi pertumbuhan perusahaan.

5.3.4 Bagi Regulator

Diharapkan untuk lebih memperhatikan kesetaraan hak dari para pemegang saham. Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dari kepemilikan keluarga yang biasanya mayoritas terhadap praktek CG. Pengaruh negatif tersebut muncul karena tindakan pemegang saham mayoritas yang memenuhi kepentingan pribadinya sendiri sehingga merugikan pihak lain, karena pemegang saham mayoritas dapat melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas.